

Sektor Transportasi : Jumlah angkutan penumpang meningkat pada Juli 2023

Key messages :

- Jumlah penumpang angkutan udara domestik, angkutan udara internasional, angkutan laut dan kereta api luar kota secara *year-on-year* pada Juli 2023 masing-masing tumbuh sebesar 18,5%, 112,1%, 9,5% dan 23,3%.
- Frekuensi penerbangan dari Jakarta ke kota-kota utama pada Agustus 2023 secara rata-rata tumbuh sebesar 3,4% yoy.
- Jumlah barang angkutan laut, kereta api Jawa dan Sumatera pada Juli 2023, secara *year-on-year* masing-masing tumbuh sebesar 13,6%, -4,8% dan 12%.

Mobilitas Penumpang

- Berdasarkan data BPS terakhir per 1 September 2023, jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Juli 2023 sebesar 6 juta orang, atau tumbuh 18,5% yoy (vs. 405,5% yoy pada Juli 2022). Sedangkan, jumlah penumpang angkutan udara internasional pada Juli 2023 sebesar 1,3 juta orang, atau tumbuh 112,1% yoy (vs. 1.339% yoy pada Juli 2022).
- Data *FlightRadar* pada 7 - 28 Agustus 2023 yang menunjukkan rata-rata frekuensi penerbangan domestik dan internasional secara *year-on-year* meningkat. Rata-rata harian jumlah penerbangan domestik dari Jakarta (CGK) ke kota-kota utama, yaitu Medan (KNO), Surabaya (SUB), Bali (DPS) dan Makassar (UPG) pada Agustus 2023 meningkat sebesar 3,4% yoy (vs. 209,1% yoy pada Agustus 2022).
- Sementara itu, frekuensi penerbangan internasional pada penerbangan Jakarta (CGK) dengan tujuan Malaysia (KUL) dan Singapura (SIN) secara rata-rata naik sebesar 14% yoy pada Agustus 2023 (vs. 157,1% yoy pada Agustus 2022).
- Jumlah frekuensi penerbangan yang meningkat juga didorong oleh penambahan pesawat yang beroperasi dari sejumlah maskapai. Salah satunya adalah Garuda Indonesia yang telah mendatangkan dua pesawat Boeing 737-800 NG pada Agustus ini. Selanjutnya, dua pesawat lagi dengan jenis yang sama akan dijadwalkan tiba pada akhir 3Q23.
- Jumlah penumpang angkutan laut domestik pada Juli 2023 sebesar 1,8 juta orang atau tumbuh sebesar 1,8% yoy (vs. 54,5% yoy pada Juli 2022). Sedangkan jumlah penumpang angkutan kereta api Jabodetabek pada Juli 2023 sebesar 25,1 juta orang, atau tumbuh 29% yoy (vs. 281,6% pada Juli 2022); dan kereta api luar kota (Non-Jabodetabek) sebesar 7,7 juta orang, atau tumbuh 23,3% yoy (vs. 872,7% pada Juli 2022).
- Pencabutan status pandemi dan banyaknya hari libur atau cuti bersama di hari kerja pada tahun 2023 merupakan pendorong peningkatan mobilitas masyarakat yang meingkatkan jumlah penumpang di setiap moda transportasi.

Mobilitas Barang

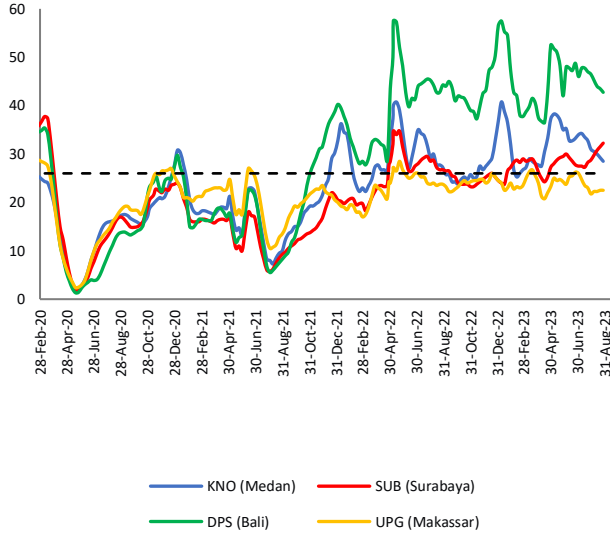
- Jumlah muatan angkutan udara domestik pada Juli 2023 sebesar 22,5 ribu ton, atau terkontraksi sebesar -30,6% yoy (vs. 69,1% yoy pada Juli 2022). Selanjutnya, jumlah muatan angkutan udara internasional pada Juli 2023 sebesar 10,4 ribu ton, terkontraksi sebesar -18,1% yoy (vs. -5,1% yoy pada Juli 2022).
- Jumlah muatan angkutan laut domestik pada Juli 2023 tercatat sebesar 29,3 juta ton, atau tumbuh sebesar 13,6% yoy (vs. 0,1% yoy pada Juli 2022).
- Jumlah muatan angkutan kereta api di Jawa pada Juli 2023 sebesar 1 juta ton atau turun sebesar -4,8% yoy (vs. 22,2% yoy pada Juli 2022). Sedangkan muatan angkutan kereta api di Sumatera sebesar 4,9 juta ton atau tumbuh sebesar 12% yoy (vs. 10,6% yoy pada Juli 2022).
- Sebagai informasi, batu bara adalah angkutan barang kereta api terbesar dengan proporsi mencapai 79,7% dari total angkutan barang kereta api pada 2022. Angkutan batu bara tersebut ada di Pulau Sumatera.
- Dari sisi pendapatan PT KAI pada 1H23, proporsi pendapatan angkutan batu bara terhadap total angkutan barang KAI mencapai 87,3%. Pendapatan angkutan batu bara KAI mayoritas bersumber dari wilayah Sumatera Selatan. Pendapatan angkutan batu bara pada 1H23 tercatat sebesar Rp 4,6 triliun atau tumbuh 29,2% yoy (vs. 29,1% yoy pada 1H22).
- Pertumbuhan ekonomi domestik dan konsumsi yang meningkat mendorong aktivitas perdagangan dan permintaan pengiriman barang logistik dalam negeri.

View ke depan

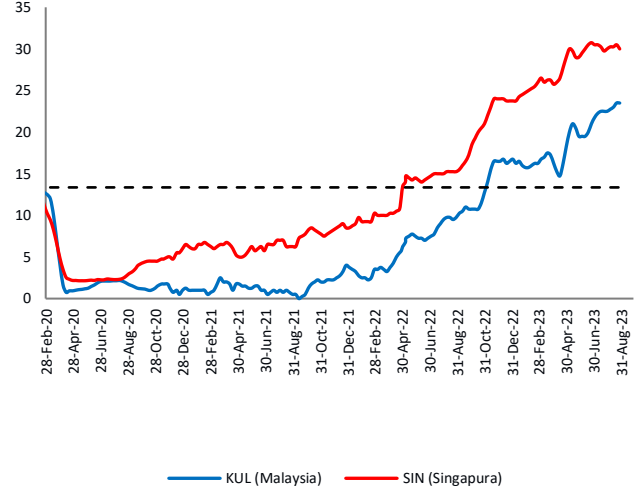
- Berdasarkan data *Mandiri Spending Index* (MSI), transaksi pembelian tiket (MSI-Airlines) menunjukkan penurunan pada Agustus 2023 dibandingkan Juli 2023. Penurunan belanja disebabkan oleh berakhirnya periode libur sekolah pada bulan Juli. MSI-Airlines ini mengindikasikan bahwa jumlah penumpang angkutan udara domestik menurun pada Agustus 2023 dibandingkan Juli 2023.
- Kami melihat pencabutan status pandemi oleh pemerintah yang diumumkan Presiden Jokowi pada 21 Juni 2023 memberikan optimisme peningkatan jumlah penumpang ke depan. Target penambahan jumlah pesawat yang beroperasi oleh maskapai pada 2023 menurunkan risiko kenaikan harga tiket pesawat dan mendorong pemulihan angkutan udara. Selain itu, beberapa hari libur atau cuti bersama yang jatuh di hari kerja dan juga momentum libur Natal dan Tahun Baru mendatang mendorong peningkatan mobilitas masyarakat dan meningkatkan kinerja angkutan pada semua moda transportasi.
- Kinerja angkutan barang domestik ke depan diperkirakan akan tetap tumbuh. Konsumsi rumah tangga yang tumbuh didorong oleh *consumer confidence* yang terjaga, akan mendorong kinerja angkutan barang dalam negeri. Selain itu, kinerja perdagangan global juga turut mempengaruhi kinerja perdagangan domestik. *World Trade Organization* (WTO) memperkirakan volume perdagangan barang global pada 2023 tumbuh 1,7%, walaupun agak melambat daripada tahun 2022 yang tumbuh 2,7%. Perlambatan ini akibat faktor risiko pelemahan ekonomi global. ***

Mobilitas Angkutan Udara

Grafik 1.a. Jumlah penerbangan per hari dari CGK (Jakarta) ke kota-kota utama s.d. 28 Agustus 2023



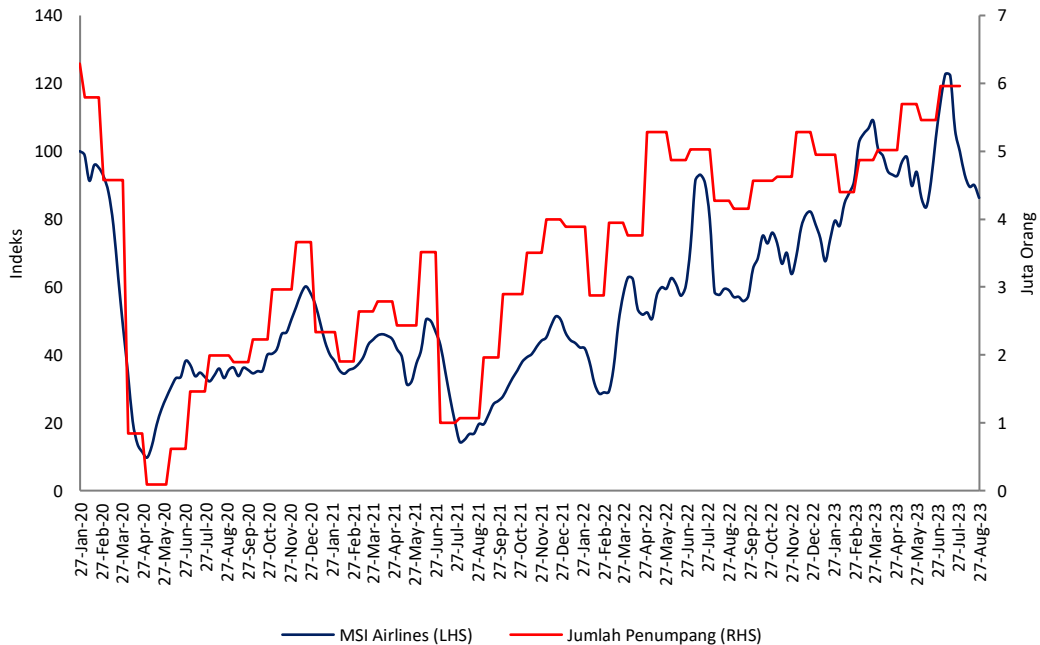
Grafik 1.b. Jumlah penerbangan per hari CGK (Jakarta) ke Kuala Lumpur Malaysia & Singapura s.d. 28 Agustus 2023



Sumber: FlightRadar24.

Catatan: Data frekuensi penerbangan diambil setiap hari Senin.

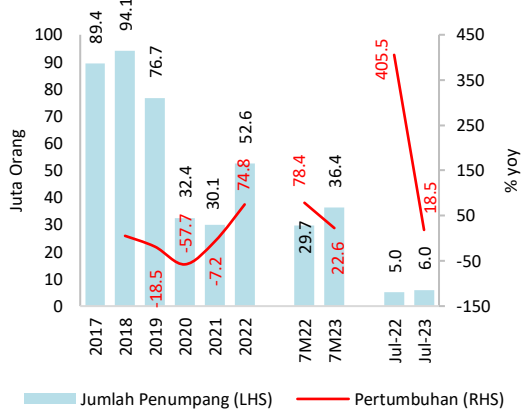
Grafik 1.c. Mandiri Spending Index - Airlines s.d. 27 Agustus 2023 vs Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik s.d. Juli 2023



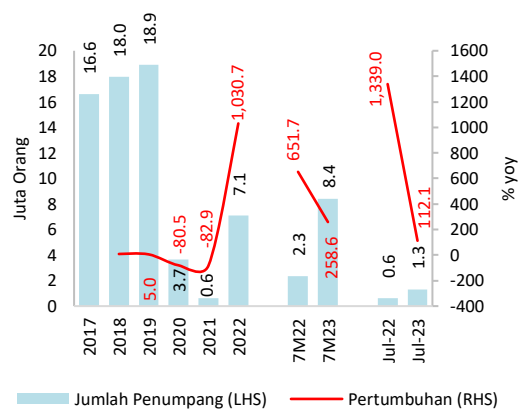
Sumber: Mandiri Spending Index – Mandiri Institute, BPS.

Mobilitas Penumpang

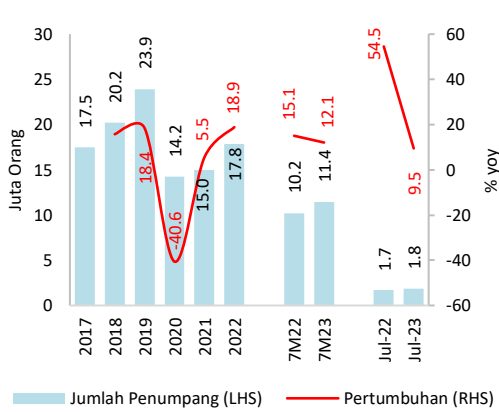
Grafik 2.a. Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik



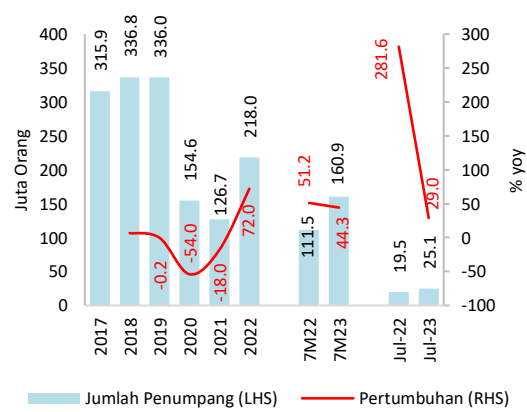
Grafik 2.b. Jumlah Penumpang Angkutan Udara Internasional



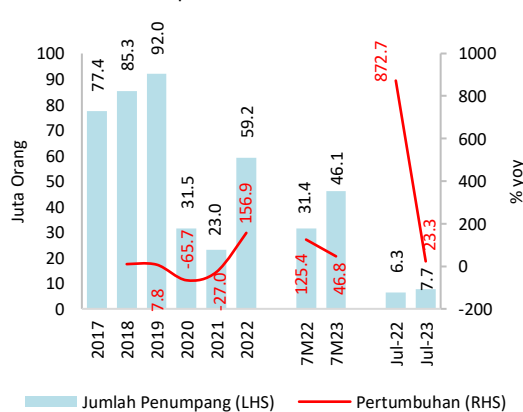
Grafik 2.c. Jumlah Penumpang Angkutan Laut Domestik



Grafik 2.d. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api Jabodetabek



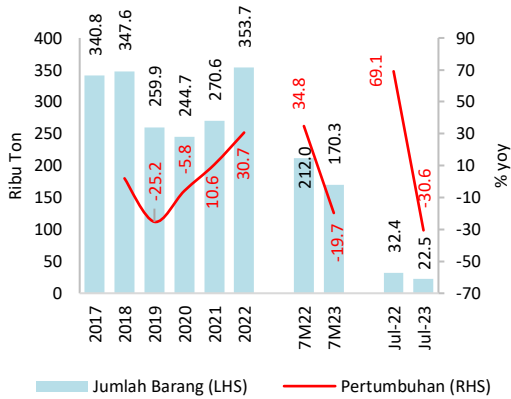
Grafik 2.e. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api Non Jabodetabek



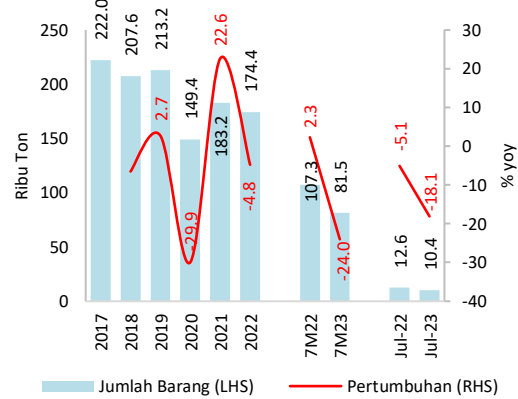
Sumber: BPS.

Mobilitas Barang

Grafik 3.a. Jumlah Barang Angkutan Udara Domestik Bandara Utama*

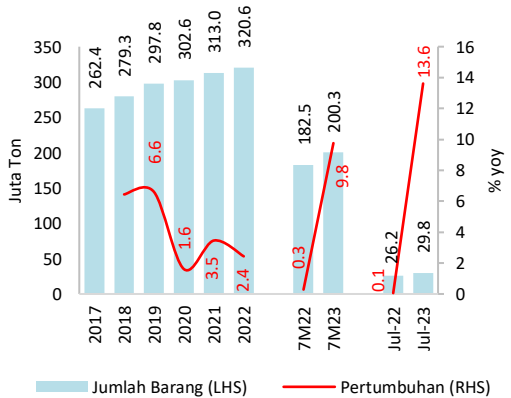


Grafik 3.b. Jumlah Barang Angkutan Udara Internasional Bandara Utama*

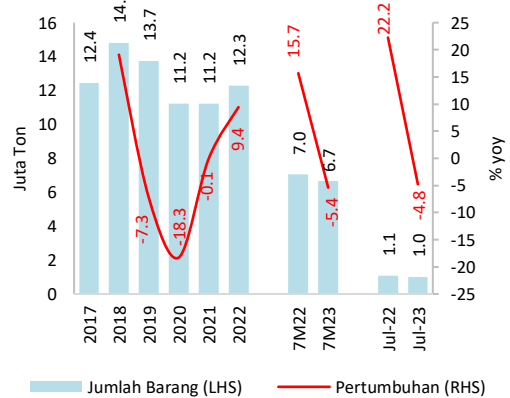


Keterangan: *Bandara utama domestik meliputi Kualanamu, Soekarno Hatta, Juanda, Ngurah Rai dan Hasanudin, sedangkan bandara utama internasional meliputi Kualanamu, Soekarno Hatta, Juanda dan Ngurah Rai.

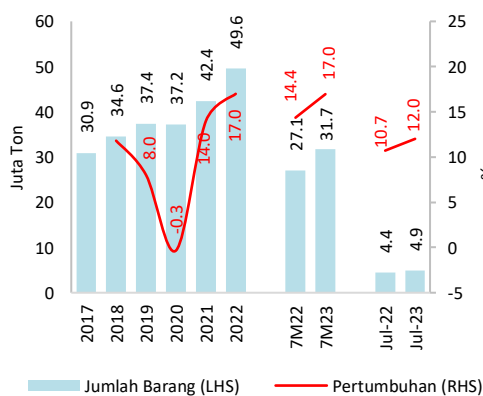
Grafik 3.c. Jumlah Barang Angkutan Laut Domestik



Grafik 3.d. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api Jawa



Grafik 3.e. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api Sumatera



Sumber: BPS.

Our Team

Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.